Predestinasi
Volume 14, No.2,Desember 2021, Hal. 1- 16
e-ISSN: 2798-379X

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Bekerja Anak Remaja di Dusun Kale Anassappu Kabupaten Gowa

The Influence Of Family Social Economic Status On Working Motivation Adolescents In Dusun Kale Anassappu Kabupaten Gowa

Yunita Amalia Amran[1], Idam Irwansyah Idr us[2], Dr.H. Supriadi Torro, M.Si[3]
[1]Prodi Sosiologi, Universitas Negeri Makassar.
Email: yunitaamaliaamran120399@gmail.com
[2]Prodi Sosiologi, Universitas Negeri Makassar.
Email : Idam.irwansyah@unm.ac.id
[3]Prodi Sosiologi,. Universitas Negeri Makassar
Email : Supriaditorro@unm.ac.id

ABSTRAK

Yunita Amalia Amran, 2017. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Bekerja Anak Remaja di Dusun Kale Anassappu Kabupaten Gowa. Program Studi Sosiologi, Jurusan-Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum.* Universitas Negeri Makassar "Dibimbing oleh Idham Irwansyah Idrus selaku pembimbing I dan Supriadi Torro selaku pembimbing II".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi bekerja anak remaja di Dusun Kale Anassappu Kabupaten Gowa, pengaruh pendapatan terhadap motivasi bekerja anak remaja di Dusun Kale Anassappu Kabupaten Gowa, pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi bekerja anak remaja di Dusun Kale Anassappu Kabupaten Gowa, dan pengaruh kepemilikan terhadap motivasi bekerja anak remaja di Dusun kale Anassappu Kabupaten Gowa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan, dan kepemilikan. Sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi bekerja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak remaja Dusun Kale Anassappu Kaupaten Gowa, sedangkan penentuan sampel dari populasi sebanyak 75 orang dengan taraf kesalahan sebesar 10% adalah sebanyak 59 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keempat variabel bebas berpengaruh signifikan pada motivasi bekerja remaja di Dusun Kale Anassappu kabupaten Gowa. yaitu pengaruh tingkat pendidikan yang memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,000 < 0,05, pengaruh pendapatan memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,002 < 0,05, pengaruh pekerjaan memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,004 < 0,05, dan pengaruh kepemilikan memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,000 < 0,05. Kemudian hasil uji F menunjukkan nilai *Sig.* sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi bekerja.

Kata kunci : *Tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan, kepemilikan, dan motivasi bekerja*

ABTRACT

Yunita Amalia Amran, 2017. *The Influence Of Family Social Economic Status On Working Motivation Adolescents In Dusun Kale Anassappu Kabupaten Gowa. Sosiology Study Program. Depertemnt of Anthropology. Faculty of Social Sceiences and Law.* Universitas Negeri Makassar "Supervised by Idham Irwansyah Idrus as supervisor I and Supriadi Torro as supervisor II".

This study aims to determine the effect of parents' education level on the work motivation of teenagers in Kale Anassappu Hamlet, Gowa Regency, the effect of income on the work motivation of teenagers in Kale Anassappu Hamlet, Gowa Regency, the influence of parents' work on the work motivation of teenagers in Kale Anassappu Hamlet, Kabupaten Gowa. Gowa, and the effect of ownership on work motivation of adolescent children in Kale Anassappu Hamlet, Gowa Regency.

The independent variables in this study are the level of education, income, occupation, and ownership. While the dependent variable is work motivation. The population in this study were all teenagers from Kale Anassappu Hamlet, Kaupaten Gowa, while the determination of the sample from the population was 75 people with an error rate of 10% as many as 59 people. The analysis technique used is multiple regression analysis.

The results of this study indicate that the four independent variables have a significant effect on the work motivation of adolescents in Kale Anassappu Hamlet, Gowa district. namely the influence of education level which has a value of Sig. of 0.000 < 0.05, the effect of income has a value of Sig. of 0.002 < 0.05, the effect of work has a value of Sig. of 0.004 < 0.05, and the effect of ownership has a value of Sig. of 0.000 < 0.05. Then the F test results show the value of Sig. of 0.000 < 0.05 so that it can be concluded that the independent variables together have a significant effect on work motivation.

Keywords : Education level, income, occupation, ownership, and work motivation

PENDAHULUAN

Kabupeten Gowa merupakan Ibu kota yang terletak di kota Sungguminasa. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.883,32 km² dan berpenduduk sebanyak ± 652.941 jiwa. Memiliki 18 kecamatan dan di antaranya yaitu kecamatan Bontonompo, kecamatan Bontonompo memiliki 11 desa dan di antaranya yaitu desa Bontobiraeng selatan. Bontobiraeng selatan memiliki beberapa dusun yang diantaranya KaleAnassappu. Produksi lokal andalan daerah ini yaitu padi dan batu merah, seluruh wilayahnya merupakan dataran rendah yang merupakan sawah-sawah sehingga mata pencaharian masyarakat di bontobirang selatan mayoritas petani, wiraswasta maupun pns.

Perkembangan sektor industri di Gowa tiap tahunnya memiliki pertumbuhan yang cukup signifikan, karena Gowa merupakan daerah yang perkembangan sektor-sektornya selalu mengalami peningkatan. Untuk menggerakkan roda perekonomian di kabupaten gowa yang mayoritas petani, wiraswasta maupun pns, pemkab telah mengupayakan mejadi wilayah pengembangan produksi tanaman pertanian yang berkualitas. Produksi padi tahun 2018 sebanyak 412.964 ton dengan luas areal k64.244,40 hektare. Berdasarkan data BPS, PDRB gowa tahun 2018 mencapai Rp.

19,063 miliar atau sekitar 4,12 persen dari PDRB provinsi Sulawesi selatan dan jika dibandingkan dengan wilayah lain disekitarnya, gowa berada pada urutan keempat.

Kabupaten Gowa memiliki suatu sumber daya alam lokal yang cukup memberikan konstribusi dan memiliki suatu potensi kreativitas masyarakat untuk mendukung perkembangan dan pembangunan di wilayahnya dan terkhususnya pada perekonomian keluarganya. Keluarga dipandang sebagai inti dari suatu kelompok sosial yang terkecil dari sorang ayah, ibu dan anak. Anak merupakan generasi penerus bagi kelangsungan hidup keluarga, bangsa dan Negara dimasa yang akan datang. Maka pendidikan merupakan sarana dalam upaya mengembangkan potensi anak. Keberhasilan sistem pendidikan menuntut kesadaran masyarakat untuk berpendidikan.

Dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 3 menyebutkan "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Namun realitasnya pelanggaran terhadap Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan memperbolehkan anak bekerja dengan syarat mendapat izin dari orang tua dan bekerja tidak lebih dari 3 jam setiap harinya. Namun faktanya Perlu diketahui bahwa pekerja anak menurut undang-undang ini adalah individu yang berusia dibawah 18 tahun dimana remaja masuk dalam rentang usia tersebut.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, pada 2017 terdapat 1,2 juta pekerja anak di Indonesia dan meningkat 0,4 juta atau menjadi sekitar 1,6 juta pada tahun 2019. Kegelisahan ILO (Internasional Labour Organization), tertuang dalam konvensi yang telah diratifikasi di Indonesia melalui UU No. 20/1999. UU itu menyebutkan berusia 16 tahun ke atas. Batas usia pekerja anak yang membahayakan kesehatan, keselamatan, atau moral, di atas 18 tahun. Dari Hasil observasi awal di Dusun Kale Anassappu Desa Bontobiraeng selatan kecamatan Bontonompo. Data sementara untuk anak remaja usia 12-17 tahun yang bekerja sebanyak 36 orang yaitu diantaranya 24 laki-laki dan 12 perempuan, adapun data Tingkat pendidikan anak diantaranya 22 orang masih duduk dibangku menengah pertama SMP, 13 orang duduk dibangku menengah atas SMA, dan 1 orang tidak tamat SD. Dari data awal yang saya dapat di lokasi mayoritas bekerja sebagai pencetak batu merah atau ojek warga setempat menyebutnya "maojek", ada juga yang bekerja sebagai kuli yang ikut serta pada seseorang yang mempunyai usaha batu merah untuk di pasarkan adapun yang membantu menjual makanan dari usaha orang tuanya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap motivasi bekerja anak remaja dari umur 12-17 tahun, dengan judul **"Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Bekerja Anak Remaja Kabupaten Gowa."**

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif secara fenomena sosial. Pendekatan yang digunakan yakni deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Dusun Kale Anassappu Kabupaten Gowa dalam kurun waktu 2 bulan, terhitung mulai Agustus hingga September 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan anak remaja di Dusun Kale Anassappu Kabupaten Gowa yang berjumlah 78 anak remaja, sedangkan sampel penelitian ini sebanyak 59 anak remaja yang ditentukan dengan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 10%.

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis berganda yang terdiri atas dua yakni (1). Uji asumsi klasik, diantaranya a) Uji Multikolinearitas b) Uji Heterosidaksitas c) Uji Normalitas d) Uji Autokorelasi. (2). Uji Hipotesis, diantaranya a) Analisis Regresi Linear Berganda b) Uji Koefisien Determinasi (R^2) c) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F) d) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasrkan hasil penelitian yang dilakukan di Dusun Kale Anassappu Kabupaten Gowa, sesuai dengan lokasi yang diambil oleh peneliti pada bagian ini akan memaparkan secara singkat profil Dusun Kale Anassappu Kabupaten Gowa sebagai lokasi penelitian.

1. Profil responden

Grafik 1. Gambaran subjek berdasarkan jenis kelamin

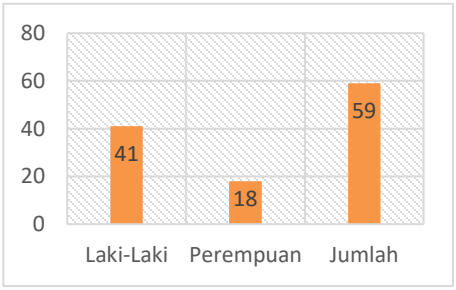

Berdasarkan data grafik 1, diperoleh informan bahwa jumlah subjek berjenis kelamin laki-laki sebanyak 41 orang (69%), dan subjek berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang (31%). Maka jumlah informan sebanyak 59 orang (100%).

2. Subjek Berdasarkan Usia

Grafik 2. Gambaran subjek berdasarkan usia

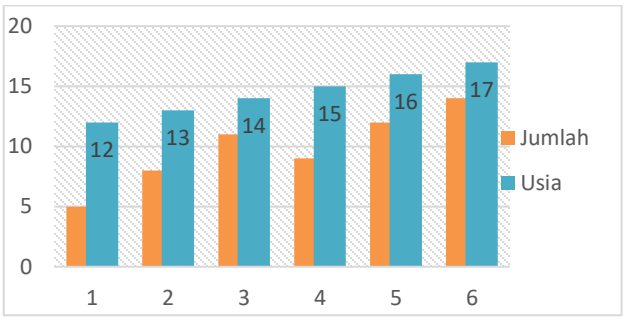

Berdasarkan data pada grafik 2, diperoleh informan bahwa 5 orang (8%) subjek berusia 12 tahun, 8 orang (14%) subjek berusia 13 tahun, 11 orang (19%) subjek berusia 14 tahun, 9 orang subjek (15%) berusia 15 tahun, 12 orang (20%) subjek berusia 16 tahun, dan 14 orang (24%) subjek yang berusia 17 tahun.

3. Subjek Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Grafik 3. Gambaran subjek berdasarkan tingkat pendidikan

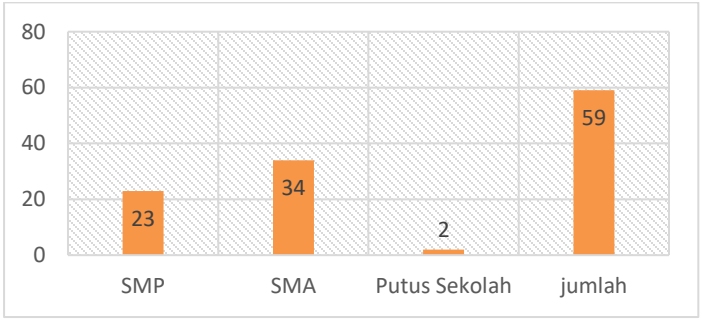

Berdasarkan data pada grafik 3, diperoleh informan bahwa 23 orang (39%) yang duduk di bangku menengah pertama SMP, sedangkan 34 orang (58%) yang duduk dibangku menengah atas SMA, dan 2 orang (3%) yang putus sekolah.

4. Subjek Berdasarkan pekerjaan

Grafik 4. Gambaran subjek berdasarkan pekerjaan

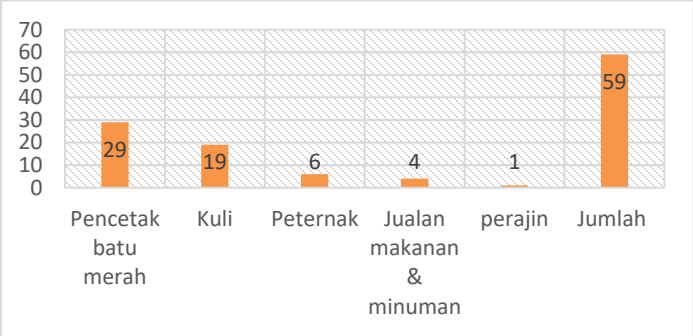

Berdasarkan data pada grafik 4, diperoleh informan bahwa pekerja pencetak batu merah *"maojek"* sebanyak 29 orang (49%), yang bekerja sebagai kuli yang ikut serta pada seseorang yang mempunyai usaha batu merah untuk di pasarkan sebanyak 19 orang (32%), yang bekerja sebagai peternak sebanyak 6 orang (10%), yang menjual makanan dan minuman sebanyak 4 orang (7%), dan 1 orang (2%) yang bekerja sebagai penrajin.

5. Uji Validitas

Tabel 5. *Blue Print* Status Sosial Ekonomi Setelah Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	Jumlah
Status Sosial Ekonomi (X)	a. Tingkat pendidikan	1. Lulusan terakhir Orang tua	1,(2)	2
	b. Pendapatan	2. Penghasilan	3, 4, 7, 8, 11	5
	a. Pekerjaan	2. Jenis pekerjaan	5, 6	2
	d. Kepemilikan	4. Jenis tempat tinggal 5. Kendaraan 6. Barang berharga	(9), 10, 12 13 14, 15	3 1 2
Jumlah				**13**

Ket : () item gugur

Hasil uji coba skala status sosial ekonomi menunjukkan 15 item, terdapat 2 item yang dinyatakan gugur dikarenakan memiliki angka validitas di bawah 0,3. Sedangkan 13 item lainnya memiliki angka validitas di atas 0,3 sehingga dinyatakan valid.

Tabel 6, *Blue Print* Motivasi Bekerja Setelah Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	Jumlah
Motivasi Bekerja (Y)	Internal	1. Keinginan untuk dapat hidup	1, 2	2
		2. Keinginan untuk dapat memiliki	3, 4	2
		3. Keingin memperoleh penghasilan	(5), 6	2
		4.Keinginan memperoleh pengakuan	7	1
		5. Kebutuhan untuk berkuasa	(8)	1
	Eksternal	1. Kondisi lingkungan kerja	(9), 10, (11), (12)	4
		2. Kompensasi yang memadai	13	1
		3. Supervisi yang baik	(14), 15	2
		4. Adanya jaminan pekerjaan	16	1
		5.Status dan tanggung jawab	(17)	1
		6. Peraturan yang fleksibel	(18), 19, 20	3
Total				**12**

Ket : () item gugur

Hasil uji coba skala motivasi bekerja menunjukkan 20 item, terdapat 8 item yang di nyatakan gugur dikarenakan memiliki angka validitas di bawah 0,3. Sedangkan 12 item lainnya memiliki angka validitas di atas 0,3 sehingga dinyatakan valid.

6. Uji Reliabilitas

Tabel 7. Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	15

Tabel 8. Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.682	20

Dari tabel di atas, nilai Alpha Cronbach’s lebih besar dari nilai rtabel

yaitu maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dinyatakan reliabel dan dapat sipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

7. Uji Normalitas

Tabel 9. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.16683962
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.044
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,200>0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

8. Uji Multikolinieritas

Tabel 10. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.207	4.116		7.826	.000		
	Tingkat pendidikan	2.054	1.269	.255	1.618	.111	.704	1.420
	Pendapatan	-.103	.409	-.044	-.252	.802	.570	1.755
	Pekerjaan	.164	.558	.040	.294	.770	.921	1.085
	Kepemilikan	-.023	.282	-.014	-.080	.936	.600	1.666
a. Dependent Variable: Motivasi bekerja								

Berdasarkan output uji multikolinieritas bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* dari masing-masing variabel bebas yaitu tingkat pendidian (X_1)

0,704, pendapatan (X_2) 0,570, pekerjaan (X_3) 0,921 dan kepemilikan (X_4) 0,600 maka nilai *tolerance* > 0,10 yang berarti tidak tidak ada korelasi antara variabel bebas. Sedangkan nilai VIF < 10.00 maka dapat disimpulakn bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

9. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.753	2.483		.303	.763
	Tingkat pendidikan	.175	.766	.036	.228	.820
	Pendapatan	-.065	.247	-.046	-.262	.794
	Pekerjaan	.538	.337	.221	1.598	.116
	Kepemilikan	.031	.170	.031	.183	.855

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan uji *Glejser* di atas dapat diketahui bahwa nilai *sig.* dari hasil regresi antara nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independen > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

10. Uji Autokorelasi

Tabel 12. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.240[a]	.058	-.012	4.284	2.221

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan, Pekerjaan, Tingkat pendidikan, Pendapatan

b. Dependent Variable: Motivasi bekerja

Mengacu pada tabel distibusi *Durbin-Watson,* maka ditemukan nilai d_L = 1,4385 dan nilai d_U = 1,7265. Nilai *Durbin Watson* (d) pada tabel output sebesar 2,221 > batas atas d_U1,7265 dan kurang dari (4-d_U) 4-1,7265 = 2,2735. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *Durbin Watson* di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

11. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model Summary

Tabel 13.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722[a]	.521	.485	3.055

a. Predictors: (Constant), Pemilikan , Pekerjaan, Pendapatan, Tingkat pendidikan

Analisis Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	21.824	2.294		9.514	.000
	Tingkat pendidikan	.753	.912	.123	5.488	.000
	Pendapatan	.368	.264	.208	1.397	.002
	Pekerjaan	.844	.333	.312	2.532	.004
	Kepemilikan	.265	.189	.205	5.942	.000

a. Dependent Variable: Motivasi bekerja

Pada penelitian ini digunakan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y=\alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_kX_k + e$$

Dengan memperlihatkan model regresi dan hasil regresi linear berganda maka diperoleh persamaan faktor-faktor yang mendorong mahasiswa memilih program studi sebagai berikut :

$$Y= 21{,}824 + 0{,}753 + 0{,}368 + 0{,}844 + 0{,}265$$

12. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 14. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel output SPSS "*Model Summary"* di atas, diketahui nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,521. Nilai ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R" yaitu 0,722 x 0,722 = 52,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel tingkat pendidikan (X1), pendapatan (X2), pekerjaan (X3), kepemilikan (X4) mampu menjelaskan sebesar 52,1% variasi variabel Motivasi bekerja (Y). Sedangkan sisanya (100% -52,1% = 47,9%) dipengaruhu oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti.

13. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Tabel 15. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	547.534	4	136.883	14.666	.000[b]
	Residual	503.992	54	9.333		
	Total	1051.525	58			

a. Dependent Variable: Motivasi bekerja

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan, Pekerjaan, Pendapatan, Tingkat pendidikan

Berdasarkan tabel output ANOVA diatas, nilai F_{hitung} 14.666 > F_{tabel} (2,54) dan nilai signifikasi 0,000 < 0,05, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel tingkat pendidikan (X1), pendapatan (X2), pekerjaan (X3), kepemilikan (X4) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap motivasi bekerja (Y).

14. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.824	2.294		9.514	.000
	Tingkat pendidikan	.753	.912	.123	5.488	.000
	Pendapatan	.368	.264	.208	1.397	.002
	Pekerjaan	.844	.333	.312	2.532	.004
	Kepemilikan	.265	.189	.205	5.942	.000

a. Dependent Variable: Motivasi bekerja

Tabel 16. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan (X1) Terhadap Motivasi Bekerja (Y)

   H_0 : Tidak ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi bekerja anak remaja di Dusun Kale Anassappu Kabupaten Gowa.

   H_a : Ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi bekerja anak remaja di Dusun Kale Anassppu Kabupaten Gowa.

   Koefisien X1 = 0,753 (positif) dan nilai Sig p = 0,000 < α=0,05 berarti Ho ditolak (Signifikan). Sehingga variabel tingkat pendidikan

dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap motivasi bekerja anak remaja di Dusun Kale Anassappu kabupaten Gowa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab pendidikan terakhir orang tuanya yaitu menengah pertama dan menengah akhir. Begitupun dengan anak remaja yang sedang bekerja di Dusun Kale Anassappu rata-rata masih mengenyam pendidikan di bangku menengah pertama maupun menengah atas. Rendahnya pendidikan ini tidak terlepas dari faktor sosial keluarga. Dimana ada kecenderungan bahwa remaja awal yang tidak melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi karena kurangnya dorongan atau motivasi yang menguatkan untuk mendukung anak-anak dalam meneruskan pendidikannya.

2. Pengaruh Pendapatan (X2) Terhadap Motivasi Bekerja (Y)
   H_0: Tidak ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap motivasi bekerja anak remaja di Dusun Kale Anassappu kabupaten Gowa.
   H_a: Ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap motivasi bekerja anak remaja di Dusun Kale Anassappu Kabupaten Gowa.
   Koefisien X2 = 0,368 (positif) dan nilai Sig p = 0,002 < α=0,05 berarti Ho ditolak (Signifikan). Sehingga variabel pendapatan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap motivasi bekerja anak remaja di Dusun Kale Anassappu Kabupaten Gowa. Artinya bahwa adanya status Sekonomi keluarga kurang baik memiliki dampak terhadap motivasi bekerja anak remaja di Dusun Kale Anassappu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jawaban responden banyak yang menjawab penghasilan orang tua kurang lebih 0-1,500.000/bulan, dan pengeluaran yang banyak yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3. Pengaruh Pekerjaan (X3) Terhadap Motivasi Bekerja (Y)
   H_0: Tidak ada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi bekerja anak remaja di Dusun Kale Anassappu Kabupaten Gowa.
   H_a: Ada pengaruh pekerja orang tua terhadap motivasi bekerja anak remaja di Dusun Kale Anassappu Kabupaten Gowa.
   Koefisien X3 = 0,844 (positif) dan nilai Sig p = 0,004 < α=0,05 berarti Ho ditolak (Signifikan). Sehingga variabel pekerjaan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap motivasi bekerja anak remaja di Dusun Kale Anassappu kabupaten Gowa. Artinya bahwa adanya kondisi ekonmi keluarga kurang baik memiliki dampak terhadap motivasi bekerja anak remaja di Dusun Kale Anassappu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jawaban responden banyak yang menjawab pekerjaan orang tuanya sebagai petani, buruh, tukang, dsb.

4. Pengaruh Kepemilikan (X4) Terhadap Motivasi Bekerja (Y)
   H_0: Tidak ada pengaruh kepemilikan orang tua terhadap motivasi bekerja anak remaja di Dusun Kale Anassappu Kabupaten Gowa.

H_a : Ada pengaruh kepemilikan orang tua terhadap motivasi bekerja anak remaja di Dusun Kale Anassappu Kabupaten Gowa.

Koefisien X4 = 0,265 (positif) dan nilai Sig p = 0,000 < α=0,05, berarti Ho diterima (Signifikan). Sehingga variabel kepemilikan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap motivasi bekerja anak remaja di Dusun kale Anassappu Kabupaten Gowa. Kepemilikan fasilitas merupakan kekayaan dalam bentuk barang-barang untuk menunjang kehidupan ekonomi keluarga.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap motivasi bekerja anak remaja di Dusun Kale Anassappu Kabupaten Gowa.

Pada uji F diperoleh nilai sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan, kepemilikan berpengaruh secara simultan terhadap motivasi bekerja.

Berdasarkan uji korelasi (R) sebesar 0,722 sesuai dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi, maka variabel tingkat pendidikan X1, pendapatan X2, pekerjaan X3, kepemilikan X4, dan Motivasi bekerja Y memiliki pengaruh yang kuat. Sedangkan nilai koefisien determinasi atau nilai R *Square* sebesar 0,521 dengan kata lain variabel X1, X2, .X3, X4 tersebut secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 52,1%, sedangkan sisanya (100%-52% = 47,9%) dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi bekerja anak remaja di Dusun Kale Anassappu Kabupaten Gowa.
2. Ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap motivasi bekerja anak remaja di Dusun Kale Anassappu Kabupaten Gowa.
3. Ada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi bekerja anak remaja di Dusun Kale Anassappu kabupaten Gowa.
4. Ada pengaruh kepemilikan orang tua terhadap motivasi bekerja anak remaja di Dusun Kale Anassappu Kabupaten Gowa.
5. Ada pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap motivasi bekerja anak remaja di Dusun Kale Anassappu Kabupaten Gowa.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Rianto. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum.* Jakarta: Granit

Wijianto, dan Ika Farida Ulfa. 2016. "Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Bekerja bagi Remaja Awal (Usia 12-16 Tahun) di Kabupaten Ponorogo" dalam *Al Tijarah: Vol 2* (hlm. 190-210). Ponorogo

Ritzer, George. 2012. *Teori sosiologi klasik sampai perkembangan terakhir postmodern*. Yogyakarta: Pustaka pelajar

Ridwan Mas Muhammad. 2012. "Perempuan Dalam Keluarga Sebagai Buruh Pabrik dan Ibu Rumah Tangga (Suatu Tinjauan Studi Struktural Fungsional Talcott Parsons) Di Desa Berbek Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo" [skripsi]. Surabaya (ID): Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Afianti, Bintana, dan Riza Yonisa Kurniawan. Tanpa tahun. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua da Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS Man Sidoarjo" (hlm. 1-17). Surabaya

Hidarto, Teguh. 2020. *Bukan Kota Tanpa Masa lalu: Dinamika Sosial Ekonomi Kebumen Era Arung Binang VII.* Yogyakarta: CV Budi Utama

Wiludjeng, J.M. Henny, dkk. 2020. *Sosiologi Untuk Mahasiswa Fakultas Hukum edisi 2.* Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

Indrawati, Endang sri. 2015. "Status Sosial Ekonomi dan Intensitas Komunikasi Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga di Panggung Kidul Semarang Utara" dalam *Jurnal Psikologi Undip Vol. 14* (hlm. 52-57). Semarang

Zahro, Lina Sholihatuz. 2019. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang tua Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini di KB TK Annur Tugurejo Kecamatan Tugu Kota Semarang [skripsi]. Semarang (ID): Universitas Negeri Semarang

Firmansya, Yoga. 2012. Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru [skripsi]. Pekanbaru (ID): Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

Fernantos, Rianda. 2014. "Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang "*Jurnal Penelitian*" (hlm 1-11). Padang

Septiawati Bambang, Masrunik Endah dan Rizal.M. 2020. Motivasi kerja dan Generasi Z (Teori dan Penerapan)

Suyanto, Bagong. 2010. *Masalah Sosial Anak.* Jakarta: Penerbit Kencana

Faslah, Roni dan Savitri Meghar Tremtari. 2013. "Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pada Karyawan PT. Kabelino Murni, Tbk" *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB) Vol. 1* (hlm 40-53). Jakarta

Prajnaparamita, Kanyaka. 2018. "Perlindungan Tenaga Kerja Anak" *Adminitrative Law & Governance Journal Vol. 1 Edisi Khusus* (hlm 112-128). Semarang

Yuningsih, Yuyun. 2017. *Perlindungan Sosial Pekerja Anak.* Yogyakarta: Pandiva Buku

Nurwati, Nunung. 2008. "Pengaruh Kondisi Sosial dan Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Pekerja Anak dalam Membantu Keluarga di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat" *Jurnal Kependudukan Padjadjaran Vol.*

10 (hlm 112-121). Jawa Barat

Satyarini, Yuli Astria., Amanda Raissa, dan Tomy Michael. 2019. "Pengaruh Pekerja Anak Perempuan Di Lingkungan Pondok Pesantren" *Jurnal Ilmu Hukum Vol. 8* (hlm 120-128). Surabaya

Suryanti, Desi dan Erma Suryaningsih. 2015. "Analisis Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pekerja Anak Di Kabupaten Lombok Barat" *GaneC Swara Vol. 9* (hlm 29-35). Mataram

Silalahi, Ulber. 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif.* Bandung: Refika Aditama

Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analissi Data Dengan SPSS.* Yogyakarta: Deepublish

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta

Suyanto, Bagong. 2019. *Sosiologi Anak.* Jakarta: Kencana

Suhirwan, Kunto Wibowo. 2020. *Semangat Bela Negara Dalam Pembangunan Nasional.* Makassar: Nas Media Pustaka

Mustapa Zainuddin, Maryadi. 2018. *Kepemimpinan Pelayanan: Dimensi Baru Dalam Kepemimpinan.* Makassar: Celebes Media Perkasa

Siregar Syofian. 2013. *Metode Penelitian KUANTITATIF Diengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS.* Jakarta: Kencana

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta

Duli Nikolaus. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS.* Depublish: Yogyakarta

Wahyuni Sri. 2020. *Kinerja Maqashid Syariah dan Faktor-faktor Determinan.* Scopindo Media Pustaka: Surabaya

Siregar Hermanto, Usman Rianse. 2018. *Realitas pangan dan Perkebunan Saat ini dan Prospeknya menuju Swasembada Berkelanjutan.* UHO Edupress: Kendari

Sandi Kurnia, Habibi roni, Fauzan M. Nurkamal. 2020. *Tutorial PHP Machine Menggunakan Regresi Linear Berganda Pada Aplikasi Bank Sampah Istimewa Versi 2.0 Berbasi WEB.* Kreatif Industri Nusantara: Bandung

Yatulhusna Najmi. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Umur, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba" [skripsi]. Jakarta (ID): Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Holilurrahman Moh. 2016. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP AL-KAMAL BLITAR" [skripsi]. Malang (ID): Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim

Erfianti Efy. 2014. "Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Sulawesi-Selatan" [skripsi]. Makassar (ID): Universitas Negeri Makassar

Wahyuningsih Ika, Agung Yulianto. 2020. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Praktek Kerja Industri Melalui Motivasi Kerja terhadap

Kesiapan Kerjs" *Jurnal Economic Education Analysis Vol.9* (hlm 532-551). Semarang